Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

MANAJEMEN PEMBIBITAN TEBU (Saccharum officinarum L.)
DIVISI III PT GULA PUTIH MATARAM, LAMPUNG

MELLA AYU ROSALIA SUWANDI



PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN PRODUKSI PERKEBUNAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tugas akhir dengan judul Manajemen Pembibitan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Divisi III PT. Gula Putih Mataram, Lampung Tengah adalah benar karya saya sediri dengan arahan pembimbing lapangan maupun pembimbing tugas akhir saya sendiri. Laporan yang saya buat maupun judul yang saya lampirkan benar-benar belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun belum diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka pada bagian akhir laporan tugas akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya saya kepada sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.



Lampung, September 2020

Mella Ayu Rosalia Suwandi

J3T417164

Bogor Agricultural University

(Institut Pertanian Bogor)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Bogor Agricultural Univ

RINGKASAN

MELLA AYU ROSALIA SUWANDI, Manajemen Pembibitan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum*) di Divisi III PT Gula Putih Mataram, Lampung, [*Sugarcane Plant Nursery Management (Saccharum officinarum) in division* III PT Gula Putih Mataram, Lampung]. Dibimbing Oleh Ade Astri Muliasari.

Dalam melaksanakan pembibitan tebu diperlukan suatu manajemen. Fungsi dari adanya manajemen ini adalah kegiatan pembibitan yang akan dilakukan dapat terencana, teratur, terarah, serta sesuai dengan tujuan perusahaan. Manajemen pembibitan tanaman tebu di PT Gula Putih Mataram dimulai dari pengolahan dan penyiapan lahan seperti *amelioran*, bajak, *harrowing*, *track marking*, *furrowing* dan *basalt*, penanaman, perawatan tanaman tebu seperti penyulaman, pengendalian gulma, kultivasi dan pemupukan, juga pemanenan tebu.

Praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan mulai dari tanggal 17 Februari hingga 17 Mei 2020 di Divisi III PT Gula Putih Mataram dengan tujuan untuk menambah pengalaman dan meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk membudidayakan tanaman tebu, serta untuk menambah pengetahuan tentang budidaya tebu. Tujuan khusus dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui manajemen pembibitan tebu bagal di lahan kering di PT Gula Putih Mataram. Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang ada mulai dari pengolahan lahan hingga pengendalian gulma. Pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder. Pengambilan data primer adalah pengambilan data yang dilakukan secara langsung di areal dan data sekunder adalah data yang didapat dari area langsung di areal dan data sekunder adalah data yang didapat dari area langsung di areal dan data sekunder adalah data yang didapat dari area langsung di areal dan data sekunder adalah data yang didapat dari area langsung di area dan data sekunder adalah data yang didapat dari area langsung di area langsung di

PT Gula Purh Mataram memiliki luas kebun bibit induk yang dikelola oleh Research and Bevelopment selvas 78,71 hektar dan kebun bibit datar yang dikelola oleh divisi seluas 450 hektar. Divisi III menggunakan bibit yang berasal dari Research and Development dan bibit yang berasal dari Divisi III sendiri. Divisi III menangkarkan kebun yang dikhusukan untuk memperbanyak bibit tebu seluas 450 hektar yang letaknya berada di antara BU dan TU. PT Gula Putih Mataram memiliki luas kebun produksi seluas 17.301,6 hektar. PT Gula Putih Mataram melakukan pembongkaran pada areal yang sudah mencapai ratoon 3 dengan produktivitas tebu yang mulai rendah yaitu di bawah angka 60 – 90 dengan bobot tebu menurun hingga 15%, terserang oleh hama dan juga penyakit, dan pertumbuhan gulma meningkat sehingga mengganggu pertumbuhan tebu. Tahun 2020 ini luas kebun yang akan diRPC seluas 1.829,08 hektar dan akan melakukan tanam dengan sistem double row. Tebu yang digunakan sebagai bibit adalah tebu dengan umur 6-7 bulan. Pucuk tebu bibit dipangkas sepanjang 20-30 cm. Rasio yang diterapkan di divisi III yaitu 1:6. Berdasarkan hasil pengamatan pertumbuhan vegetatif tebu selama di lapangan, terdapat satu varietas yang tingkat pertumbuhannya cukup baik yaitu varietas C dengan rata-rata tinggi 13,25, diameter batang sebesar 10,5 mm dan jumlah daun sebanyak 5 helai. Varietas C adalah varietas yang baru pertama kali dikeluarkan oleh Research and Development untuk ditanam di kebun produksi sehingga tingkat perkecambahan masih bagus dan tingkat pertumbuhannya baik, selain itu bibit dengan varetas C ini adalah bibit yang sangat sesuai dengan SOP Divisi III.

Kata kunci : Kebun bibit, Pembibitan, ratoon, varietas



©Hak Cipta milik IPB, Tahun 2020 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

atau seluruh karya tulis Dilarang Mengutip sebagian tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak Hak cipta merugikan kepentingan yang wajar IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

MANAJEMEN PEMBIBITAN TEBU (Saccharum officinarum L.) DIVISI III PT GULA PUTIH MATARAM, LAMPUNG

MELLA AYU ROSALIA SUWANDI

Laporan Tugas Akhir Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan College Agricultudies

Bogor Agricultural University PROGRAM STUDI TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN PRODUKSI PERKEBUNAN SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR **BOGOR** 2020



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Sekolah Vokasi College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Penguji pada laporan akhir: Hidayati Fatchur Rochmah, SP, M.Si

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB. . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Judul Laporan Akhir : Manajemen Pembibitan Tebu (Saccharum officinarum L.) di Perkebunan Tebu Divisi III PT Gula Putih Mataram, Lampung

Nama : Mella Ayu Rosalia Suwandi

NIM : J3T417164

Disetujui oleh

Pembimbing 1 : Ade Astri Muliasari, Sp.MSi NIP. 201807198703072001



Ketua Program Studi : Dr. Ir. Suwarto, MSi

NIP. 1963021121989031004

: Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec., M.Ec Dekan

Tanggal Lulus: 26 September 2020 Tanggal Ujian: 11 Agustus 2020

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

NIP. 196106181986091001

